

## ABSTRACT

Adolescent is the phase of transition to find identity of biologis and psikological mature. Therefore, adolescent is the critical periode because through a lot of challenge from the inside and outside. This phase to find identity will rise the sence of knowleadgeable, one of them is about sex problem which contain to health reproduction problem. Adolescent who live in boarding school have the same thing, have passion like others and also have to understand about health reproduction as well. The objectives of the research was to know factors which influences with sexual behavior of student who lived in boarding school

It was an observasional reseach by cross sectional study. The sample were amount 50 student who lived in this boarding schooi, 15-19 years old, single, and still at high school. The sample was taking by simple random sampling and were analized by logistic regresstion.

Most student (62%) was girls and most of all was 17 years old. For about 78% student had peer group and the information source that student choosen were from TV and teachers. The result was knowleadge about health reproduction which owned by most student (56%) was less. But the attitude and religion practice was good. The result of logistic regresstion showed that gender, peer grop, and information source weren't influence the knowleadge of health reproduction. But it showed that knowleadge was influence the attitude ( $p=0,000$ ;  $OR=0,063$ ) which meant that student who had a good health reproduction knowleadge had possibility for had good attitude as 0,063 fold more than worst health reproduction knowleadge. But it was showed that attitude and religion practice wasn't influence the sexual practice.

Gender, peer group, and information source weren't influence the knowleadge about health reproduction but knowleadge was influence attitude. Sexual practice of student wasn't influenced by attitude and religion practice. The recomendation that can be given that the students must be given education about health reproduction.

**Key Words:** students at boarding school, knowleadge, attitude, religion practice, sexual practice

## ABSTRAK

Remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dalam menemukan jati diri kedewasaan biologis dan psikologis. Oleh karena itu usia remaja merupakan periode kritis karena banyak mengalami tantangan baik dari luar atau dalam dirinya. Fase penggalian jati diri ini akan muncul rasa ingin tahu yang begitu besar, salah satunya adalah permasalahan seks yang erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan reproduksi. Begitu pula remaja santri yang merupakan sekelompok remaja yang tinggal dalam pondok pesantren juga mempunyai hasrat dan gejolak juga harus mengerti tentang kesehatan reproduksi yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja santri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat analitik. Menurut waktunya termasuk penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 remaja santri yang tinggal di pondok pesantren, berusia 15-19 tahun, belum menikah dan masih duduk di bangku SLTA. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dan analisis data dengan menggunakan uji regresi logistik.

Sebagian besar responden (62%) berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar berumur 17 tahun. Sebanyak 78% responden memiliki teman sebaya dan sumber informasi yang banyak dipilih oleh responden dalam mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari TV dan guru. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang dimiliki sebagian besar responden (56%) termasuk kurang. Sedangkan sikap dan praktek religius responden termasuk baik dan religius. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa jenis kelamin, kelompok teman sebaya, dan sumber informasi tidak mempengaruhi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Uji regresi logistik juga menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap ( $p=0,000$ ;  $OR=0,063$ ) yang berarti responden mempunyai pengetahuan kurang kemungkinan mempunyai sikap baik 0,063 kali lebih besar dibandingkan dengan remaja santri yang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik. Sedangkan sikap dan praktek religius tidak mempengaruhi praktek seksual karena tidak signifikan.

Jenis kelamin, kelompok teman sebaya, dan sumber informasi tidak mempengaruhi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tetapi pengetahuan mempengaruhi sikap. Praktek seksual pada remaja santri tidak dipengaruhi oleh sikap dan praktek religius. Saran yang dapat diberikan adalah para remaja santri diberi pendidikan tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci: remaja santri, pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap, praktek religius, praktek seksual